

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 29 Oktober 2022 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 20: 24-25 => tentang membayar pajak kepada kaisar.

20:24. "Tunjukkanlah kepada-Ku suatu dinar; gambar dan tulisan siapakah ada padanya?" Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar."

20:25. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Kalau begitu berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!"

'berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar' = kita harus memberikan milik Kaisar, yaitu membayar pajak.

'kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah' = milik Tuhan harus kita kembalikan kepada Tuhan.

Jadi, ini menunjuk pada **kepemilikan**.

Yohanes 3: 29

3:29. Yang empunya mempelai perempuan, ialah mempelai laki-laki; tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dekat dia dan yang mendengarkannya, sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki itu. Itulah sukacitaku, dan sekarang sukacitaku itu penuh.

Milik Tuhan adalah mempelai wanita sorga. Ini yang kita kembalikan pada Tuhan. Ini adalah **kepemilikan mempelai**. Tuhan menjadi milik kita, dan kita menjadi milik Tuhan selamanya.

Kita sudah mendengar tentang **ujian kepemilikan** (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Oktober 2022](#)).

Malam ini kita belajar **proses kepemilikan mempelai**:

Lukas 20: 24

20:24. "Tunjukkanlah kepada-Ku suatu dinar; gambar dan tulisan siapakah ada padanya?" Jawab mereka: "Gambardan tulisan Kaisar."

(terjemahan lama)

20:24. "Tunjukkanlah kepada-Ku suatu dinar. Rupa siapakah dan capsiapakah ini?" Maka sahut mereka itu, "Kaisar punya."

1. Harus ada gambar Allah (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 15 Oktober 2022](#)).
2. Harus ada cap dan tulisan Allah (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Oktober 2022](#)).
Cap kepemilikan adalah cap darah Yesus.
3. Penyucian.

AD. 2: HARUS ADA TULISAN ALLAH

Roma 3: 23

3:23. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Sejak Adam dan Hawa berbuat dosa, semua manusia di dunia telah berbuat dosa, sehingga kehilangan kemuliaan Allah; sama dengan **kehilangan gambar dan tulisan Allah**, sehingga tidak ada bukti kepemilikan mempelai.

Kalau tidak ada gambar dan tulisan Allah, berarti yang ada adalah gambar dan tulisan Setan--menjadi milik Setan selamanya.

Contoh manusia yang kehilangan gambar dan tulisan Allah adalah perempuan yang tertangkap basah sedang berzinah.

Yohanes 8: 2-4

8:2. Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka.

8:3. Maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah.

8:4. Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: "Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah."

Secara rohani, berzinah artinya:

1. Kehidupan yang berbuat dosa dan puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum (merokok, mabuk, narkoba), dan kawin mengawinkan (percabulan, tontonan tidak baik, perkataan cabul, perbuatan cabul, pikiran cabul, nikah yang salah: kawin

lari, kawin campur, kawin cerai, dan kawin mengawinkan).

2. Kehidupan yang ketakutan, menderita, dan sengsara.
3. Kehidupan yang dipermalukan.
4. Menghadapi jalan buntu; tidak ada yang bisa menolong, dan hanya dilempari batu sampai mati.
5. Binasanya selamanya di neraka.

Untung perempuan ini dibawa ke Bait Allah.

Jalan keluarnya: harus dibawa ke Bait Allah untuk bertemu dengan Yesus.

Artinya: **orang berdosa harus beribadah melayani Tuhan untuk mendengar firman Allah**, sehingga ada harapan untuk ditolong Tuhan karena Yesus adalah satu-satunya manusia yang tidak berdosa, yang bisa menolong manusia berdosa.

Yohanes 8: 5-8

8:5. *Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?"*

8:6. *Mereka mengatakan hal itu untuk mencobai Dia, supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menyalahkan-Nya. Tetapi Yesus membungkuk lalu menulis dengan jari-Nya di tanah.*

8:7. *Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, lapun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu."*

8:8. *Lalu Ia membungkuk pula dan menulis di tanah.*

'Mereka mengatakan hal itu untuk mencobai Dia' = beribadah untuk mencobai Yesus.

Setiap pemberitaan firman Allah adalah saat di mana Yesus sedang menulis di tanah--'menulis dengan jari-Nya'.

Apa yang ditulis Yesus?

Yohanes 1: 1, 14

1:1. *Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.*

1:14. *Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.*

1. Ayat 14 = kasih karunia dan kebenaran.
2. Ayat 14 = kemuliaan-Nya--'kita telah melihat kemuliaan-Nya'.

Dua kali Yesus menulis di tanah:

1. Yohanes 8: 6-7

8:6. *Mereka mengatakan hal itu untuk mencobai Dia, supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menyalahkan-Nya. Tetapi Yesus membungkuk lalu menulis dengan jari-Nya di tanah.*

8:7. *Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, lapun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu."*

Yang pertama: **pemberitaan firman penginjilannya** yaitu

- o Menunjukkan bahwa kita hanya tanah liat yang berdosa dan harus dilempari batu--binasa selamanya.
- o Memberitakan kedatangan Yesus pertama kali ke dunia sebagai satu-satunya manusia yang tidak berdosa tetapi harus mati di kayu salib untuk membenarkan dan menyelamatkan manusia berdosa. Ini sama dengan **TULISAN KASIH KARUNIA.**

Jadi, setiap orang berdosa harus menerima, mendengar, dan dengar-dengaran pada firman penginjilan. Saat itulah kita menerima tulisan kasih karunia, sehingga kita diselamatkan dan dibenarkan oleh Tuhan.

Praktik menerima firman penginjilan:

- o Percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat.
- o Bertobat; berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan--mati terhadap dosa. Kita mengakui segala dosa kita kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi.
- o Baptisan air yang benar yaitu orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi--langit terbuka--yaitu hidup dalam urapan Roh Kudus; sama dengan hidup dalam kebenaran.

Ini adalah **TULISAN KEBENARAN**, yaitu perkataan, perbuatan, pendengaran, dan pandangan harus benar.

Yesaya 33: 15

33:15. Orang yang hidup dalam kebenaran, yang berbicara dengan jujur^(perkataan yang benar), yang menolak untung hasil pemerasan, yang mengebaskan tangannya, supaya jangan menerima sua^(perbuatan yang benar), yang menutup telinganya, supaya jangan mendengarkan rencana penumpahan darah^(telinga yang benar yaitu hanya mendengar firman), yang menutup matanya, supaya jangan melihat kejahatan^(pandangan yang benar),

33:16. dialah seperti orang yang tinggal amandi tempat-tempat tinggi, bentengnya ialah kubu di atas bukit batu; rotinya disediakan air minumnya terjamin.

Kalau hidup dalam kebenaran, **hasilnya**: diselamatkan dan diberkati Tuhan--ada jaminan kepastian dari Tuhan.

Yohanes 8: 7, 9

8:7. Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, lapun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu."

8:9. Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya.

Hati-hati! Ada dosa kebenaran sendiri.

Artinya:

- Datang beribadah hanya untuk mengamat-amati Tuhan--menyalahkan firman pengajaran--termasuk menyalahkan sesama. Datang beribadah hanya untuk mendengar gosip, bukan firman Allah.
- Tidak adil. Yang berzinah seharusnya dua orang, tetapi yang dibawa hanya yang perempuan. Artinya: hanya membela kelompoknya sendiri. Orang tidak adil sama dengan pezinah yang tidak mewarisi sorga (di dalam surat 1 Korintus).

Tidak adil= tidak memihak firman pengajaran yang benar.

- Berbuat dosa tetapi menyalahkan orang lain.

Akibatnya: meninggalkan Tuhan--'pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua'--, berarti terpisah dari Tuhan dan binasa selamanya.

2. Yohanes 8: 8, 2

8:8. Lalu ia membungkuk pula dan menulis di tanah.

8:2. Pagi-pagi benar ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka.

Yang kedua: **pemberitaan firman pengajaran**; sama dengan cahaya Injil tentang kemuliaan Allah.

2 Korintus 4: 3-4

4:3. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Firman pengajaran yaitu:

- Menunjukkan bahwa sehebat apapun manusia--sudah ditulisi kasih karunia dan kebenaran--, tetapi tetap hanya tanah liat yang banyak kekurangan dan kelemahan.
- Memberitakan kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga untuk menyucikan dan mengubah orang-orang yang sudah selamat sampai sempurna. Tidak ada kekurangan dan kelemahan lagi tetapi sama mulia dengan Yesus untuk layak menyambut kedatangan-Nya kedua kali di awan-awan yang permai.

Kita yang sudah selamat dan diberkati harus menerima, mendengar, dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar supaya kita menerima **TULISAN KEMULIAAN TUHAN**.

Hasilnya:

o **2 Korintus 4: 7-9**

4:7. Tetapi harta inikami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

4:8. Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;

4:9. kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.

'harta ini' = cahaya Injil tentang kemuliaan Allah (ayat 4).

Hasil pertama: kita menerima kekuatan ekstra dari Tuhan untuk menghadapi kegoncangan-kegoncangan di dunia akhir zaman, sehingga kita tetap setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan, bahagia di tengah penderitaan dan selalu mengucap syukur. Kita tidak akan bergeser dari Tuhan. Jangan bersungut!

Kita kuat, bahkan maut tidak bisa mengalahkan kita.

o **Wahyu 13: 16-18**

13:16. Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,

13:17. dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.

13:18. Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

Hasil kedua: kita mendapatkan hikmat sorga untuk menghadapi Antikris yang berkuasa di bumi.

Kita tidak bisa dicap 666, tetapi dicap firman pengajaran yang benar. Kita dilindungi dan dipelihara langsung oleh Tuhan di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

Ibadah pendalaman alkitab adalah latihan menyingkir ke padang gurun.

Kita dipakai juga dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Amsal 9: 1

9:1. Hikmat telah mendirikan rumahnya, menegakkan ketujuh tiangnya,

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Di rumah tangga anak-anak taat pada orang tua, gembala, dan Tuhan.

o **2 Korintus 4: 10-11**

4:10. Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami.

4:11. Sebab kami, yang masih hidup ini, terus-menerus diserahkan kepada maut karena Yesus, supaya juga hidup Yesus menjadi nyata di dalam tubuh kami yang fana ini.

Hasil ketiga: pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi--Yesus taat sampai mati di kayu salib.

Filipi 2: 8

2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. 2:9. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

Kalau taat, kita bisa menyeru nama Yesus yang berkuasa dan kita akan mengalami kuasa Tuhan.

Ketaatan seorang pelayan Tuhan pasti mengalami kuasa Yesus sebagai Raja segala raja yang tidak terkalahkan oleh apapun:

- a. Kuasa kemenangan atas Setan tritunggal.

Filipi 2: 10

2:10. supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

Setan adalah sumbernya dosa. Kita menang sehingga kita tetap hidup benar dan suci.

Setan adalah sumber kegagalan. Kuasa nama Yesus sanggup membuat yang gagal menjadi berhasil dan indah.

b. Kuasa keubahan hidup yaitu **jujur**.

Filipi 2: 11

2:11. dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Kita menjadi rumah doa. Kuasa nama Yesus sanggup menyelesaikan semua masalah yang mustahil.

c. Kuasa damai sejahtera.

Ada yang ketakutan hari-hari ini? Akan diubah menjadi damai.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya

Apa masalah kita? Kembali hidup benar, kemudian jujur di hadapan Tuhan. Sebut nama Yesus. Dia akan menolong kita.

Tuhan memberkati.